

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN RAYA SEKTOR POLRES BANGGAI

Oleh:
Abd. Hae M. Taelo

Abstrak: Anggota Unit Laka memeriksa (Accident Investigator Unit) ditugaskan untuk mendata kecelakaan lalu lintas jalan, dimana berdasarkan data tersebut mereka mendapatkan laporan resmi. Fungsi Satuan dalam pemeriksaan polisi Laka adalah untuk terlibat dalam pencarian dan mengumpulkan sebanyak mungkin bukti untuk dianalisa dan dievaluasi untuk menyelesaikan masalah kecelakaan yang terjadi. Serta Polres Banggai khususnya di bidang Unit Riska Laka (Unit Pemeriksa Kecelakaan) juga menginginkan kemajuan yang sama dalam pengolahan data kecelakaan lalu lintas jalan yang masih ada beberapa pekerjaan yang dilakukan manual. Ini merupakan kendala bagi anggota Satlantas sehingga tidak efisien dalam hal waktu.

Berdasarkan dijelaskan di atas, penulis sangat tertarik untuk membuat suatu sistem informasi berbasis komputer yang dapat membantu proses pengolahan data, dalam rangka memberikan informasi data kecelakaan lalu lintas dengan cepat, tepat dan akurat dalam memberikan informasi.

Dengan sistem informasi ini diharapkan dapat membantu dan memberikan yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang untuk Unit Anggota Laka Lantas Polres Banggai, sehingga tidak lagi menjadi kendala bagi anggota Satlantas dalam melakukan pencarian dan mengumpulkan sebanyak mungkin bukti untuk dianalisa dan dievaluasi untuk memecahkan masalah kecelakaan yang terjadi.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Laka Lantas, Kecelakaan Lalu Lintas

PENDAHULUAN

Kepolisian Negara Republik Indonesia Kota Banggai (Polres) khususnya di bidang Satuan Lalu lintas (Satlantas) terutama Anggota Unit Riksa Laka (Unit Pemeriksa Kecelakaan) yang bertugas mencatat data kecelakaan lalu lintas, dimana data tersebut yang mereka dapatkan yaitu dari laporan petugas. Fungsi Unit Riksa Laka dalam kepolisian adalah melakukan kegiatan dalam mencari dan mengumpulkan alat bukti sebanyak-banyaknya untuk dianalisa dan dievaluasi guna menyelesaikan masalah kecelakaan yang terjadi.

Namun untuk mencapai semua ini tidaklah mudah, banyak sekali masalah yang menghambat semua itu. Salah satu masalahnya adalah sulitnya mendapatkan data kecelakaan lalu lintas dengan cepat, karena pada kantor Polres Banggai masih menggunakan sebuah buku, dan Microsoft Word/Excel. Berdasarkan keadaan yang tergambar di atas, maka sangatlah penting untuk membuat sistem informasi berbasis komputer yang dapat membantu proses pengolahan data, untuk dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan. Dengan sistem informasi ini, diharapkan dapat membantu dan memberikan hasil yang lebih baik bagi

Anggota Unit Riksa Laka. Dengan demikian penggunaan komputer dapat diterapkan sedini mungkin.

LANDASAN TEORI

a. Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu, (Jogiyanto HM, 2005:2). Definisi yang lain menyebutkan bahwa sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. (Jogiyanto HM, 2003:34).

Menurut M. Sobry Sutikno (2004), sistem adalah totalitas struktur yang dari unsur-unsur, dimana masing-masing unsur tersebut mempunyai fungsi khusus dan di antara mereka saling berinteraksi dalam upaya pencapaian tujuan bersama.

Menurut Soenarwan (1991), sistem adalah satu totalitas struktur yang terdiri dari komponen-komponen dimana tiap-tiap komponen itu mempunyai fungsi khusus, dan di antara mereka terdapat saling berhubungan, interaksi dan interpedensi yang secara bersama-sama menuju kepada tujuan bersama.

Dari beberapa definisi sistem di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem merupakan keseluruhan struktur yang terdiri dari unsur-unsur dan mempunyai fungsi khusus. Unsur-unsur tersebut saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Informasi

Informasi adalah data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat dikomunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan, sedangkan data sebagai bahan baku informasi, didefinisikan sebagai fakta mengenai objek, orang dan lain lain.

Menurut Indrajit dalam Zubair (2005:9), Informasi adalah hasil pengolahan data yang secara prinsip memiliki nilai atau value yang dibandingkan dengan data mentah. Menurut Krismiaji dalam Zabaer (2005:15), Informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.

Defenisi umum untuk informasi dalam sistem informasi menurut Jogiyanto H.M (1990; 11), Informasi adalah data yang dapat diolah yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya.

Menurut RobertG.Murdik (1973; 12), Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

c. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kumpulan atau seperangkat komponen yang berhubungan dan mendukung dengan fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi.

Menurut John F. Nash (1995:8) yang diterjemahkan oleh La Midjan dan Azhar Susanto, menyatakan bahwa Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut Kertahadi (dalam Fatta, 2007) sistem informasi adalah suatu alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan pada perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan operasi suatu perusahaan yang menyajikan sinergi organisasi pada proses (Murdick dan Ross, dalam Fatta 2007).

Sistem informasi menurut Rommey (1997:16) yang dialihbahasakan oleh Krismiaji (2002; 12) adalah sebagai berikut : Sistem Informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Alter (1992), sistem informasi merupakan kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah perusahaan.

Dari beberapa pengertian sistem informasi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan komponen pembentuk sistem yang

mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu.

d. Definisi Kecelakaan Lalu Lintas

Yang dimaksud dengan kecelakaan lalu lintas berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam pasal 93 Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 1993 ayat 1 adalah:

“Suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda”

Korban kecelakaan lalu lintas sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) disebutkan dalam Pasal 93 ayat (2), antara lain;

- a. Korban mati
- b. Korban luka berat
- c. Korban luka ringan

Korban mati (*Fatality*), sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) adalah korban yang pasti mati sebagai akibat kecelakaan lalu lintas dalam jangka waktu paling lama 30 hari setelah kecelakaan tersebut. (ayat 3) Korban luka berat (*Serious Injury*), sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) adalah korban yang karena luka-lukanya menderita cacat tetap atau harus dirawat dalam jangka waktu 30 hari sejak terjadi kecelakaan. (ayat 4).

Korban luka ringan (*Light Injury*), sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) adalah korban yang tidak masuk dalam pengertian diatas, (ayat 3) dan (ayat 4).

Secara teknis kecelakaan lalu lintas didefinisikan sebagai suatu kejadian yang disebabkan oleh banyak faktor yang tidak sengaja terjadi (*Random Multy Factor Event*). Dalam pengertian secara sederhana, bahwa suatu kecelakaan lalu lintas terjadi apabila semua faktor keadaan tersebut secara bersamaan pada satu titik waktu tertentu bertepatan terjadi. Hal ini berarti memang sulit meramalkan secara pasti dimana dan kapan suatu kecelakaan akan terjadi.

e. Microsoft Visual basic 6

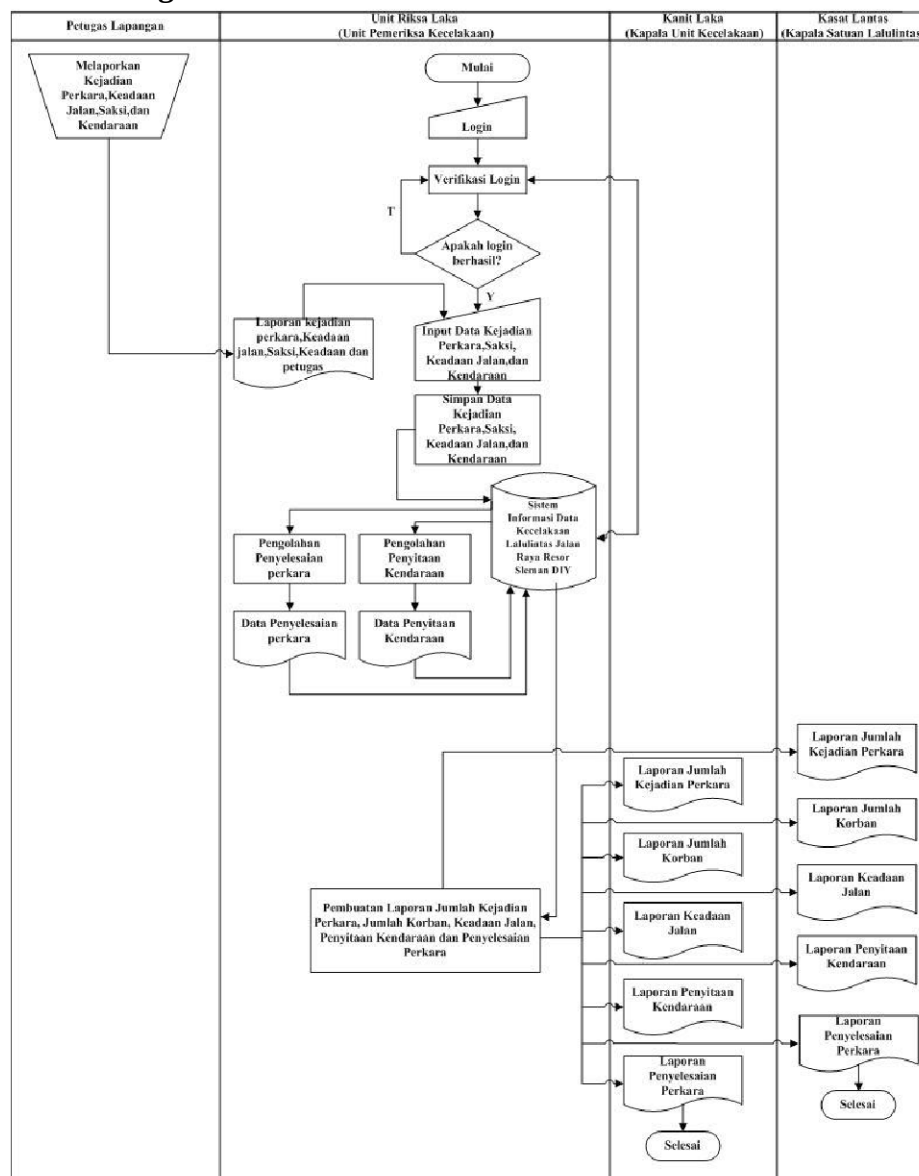
Visual Basic diciptakan pada tahun 1991 oleh Microsoft untuk menggantikan bahasa pemrograman BASIC (*Beginner's All-purpose Symbolic Instruction Code*). *Visual Basic* pada dasarnya adalah sebuah bahasa pemrograman komputer. Bahasa pemrograman adalah perintah-perintah atau instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas tertentu.

Visual Basic merupakan suatu bahasa pemrograman yang sangat mudah dimengerti dan dipahami sehingga lebih banyak yang memilih pemrograman *Visual Basic* saat ini. *Visual Basic* atau yang sering disebut VB selain disebut bahasa pemrograman, juga disebut sebagai sarana (*tool*) untuk menghasilkan program aplikasi berbasis *Windows*. *Visual Basic* 6.0 yang dirilis pada tahun 1998 merupakan aplikasi pemrograman visual yang dibuat oleh *Microsoft*. *Visual Basic* 6.0 berjalan dalam sistem operasi *Windows* dan bergabung dalam *suite* aplikasi *Microsoft Visual Studio* 6.0.

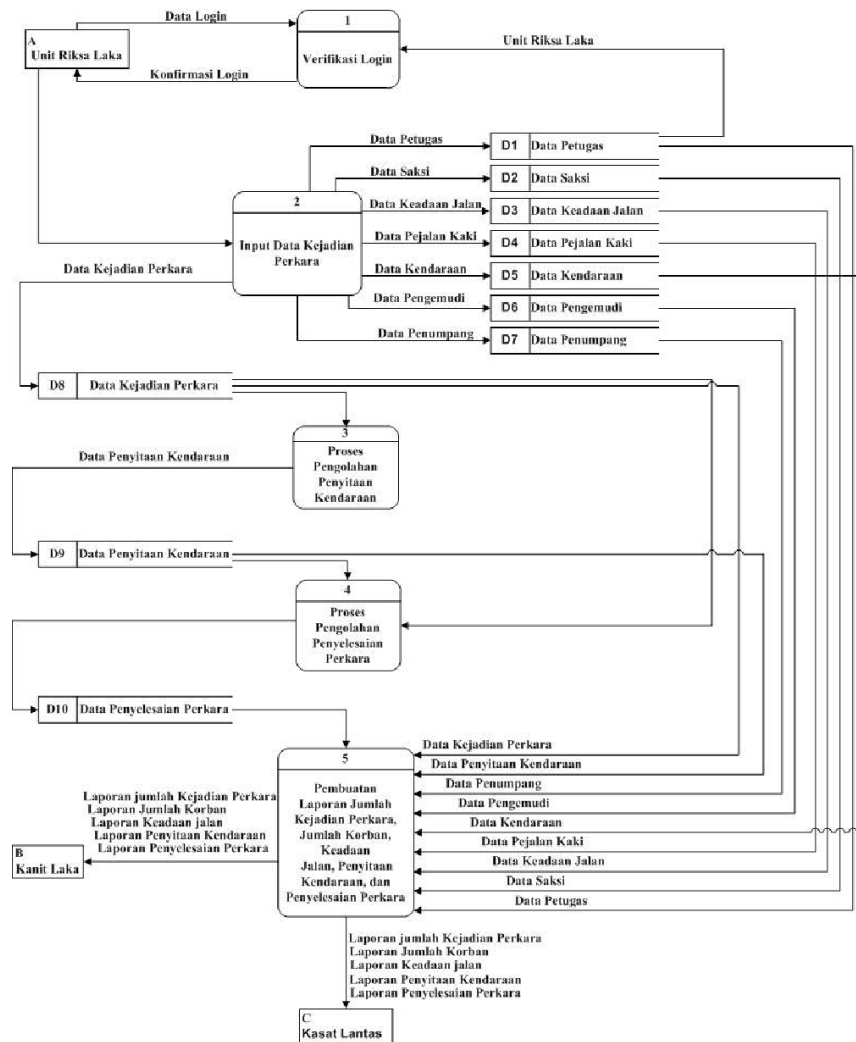
PERANCANGAN

a. Analisa Perancangan Sistem

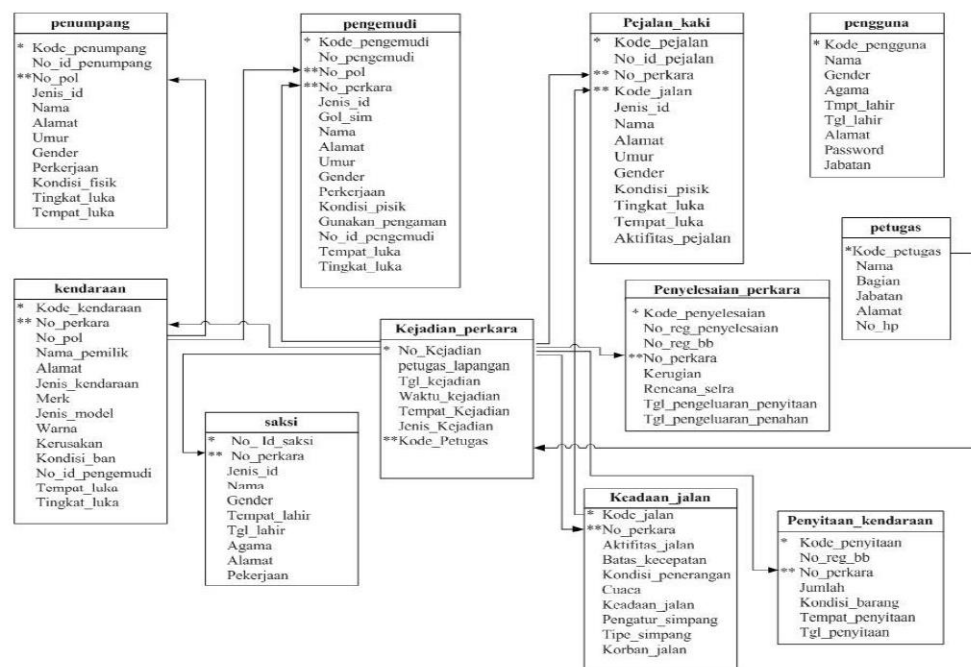
1). Sistem Yang Diusulkan



2). DFD (Data Flow Diagram)



3). Relasi antar tabel



PEMBAHASAN

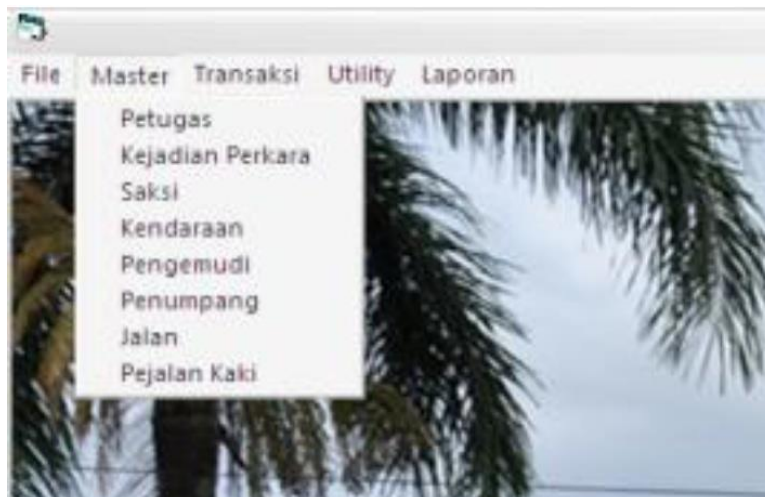
a. Implementasi

- Menu Login, user dapat menginput nama user dan password untuk mengakses menu utama.



The image shows a 'User Login' form. At the top, there are two logos: the official logo of the Indonesian National Police (POLRI) on the left and a golden police badge with three stars on the right. Below the logos, the title 'User Login' is centered. The form contains three input fields: 'User Name' with the text 'admin' entered, 'Password' with masked characters, and 'Level' with 'UNIT RIKSA LAKA' selected. A note below the fields states 'User Name dan Password Harus Sesuai'. At the bottom, there are two buttons: 'Log In' and 'Log Out'.

- Halaman Utama



- Form Petugas, untuk menginput data petugas

KODE	NAMA	JABATAN
T0001	Brigadir Polisi Mugi S	Sekretaris 1
T0002	Aiptu Wakhidin	Bendahara
T0003	Bripka Kustanto	Sekretaris 2
T0004	Aiptu Abdul Mukti	Kepala
T0005	Aipda Sukiman	Wakil
T0006	Bripka Kustanto	Kabag Keamanan
T0007	Bripka Sutomo	Kabag
T0008	Bripta Agus SS	Wakil Kabag
T0009	Aiptu Supriyanto	Bendahara 1
T0010	Bripta Erlin Sp	Sekretaris 3
T0011	Bripta Eko S	Kabag

- Form Kejadian Perkara, untuk menginput kejadian perkara saat kejadian.

no. kejadian	pelapor	tgl. kejadian	waktu. kejadian
A0001	Brig Mugi S	2/12/2010	02.30
A0002	Dedi Sukandarnadi	1/19/2013	14.20
A0004	Brig Hanta	1/13/2010	21.40
A0009	brntu nanda	1/22/2013	12.34
A0010	Brig Erlin	6/1/2011	19.20
A0011	Brigpol supri	9/10/2011	13.45
A0012	Bripta Agus Suko	10/10/2011	19.30
A0013	sudaryono	10/14/2011	05.45
A0014	Bripta Noiman	10/13/2010	20.05
A0015	yoyok	9/17/2011	15.40
A0016	Brig Hanta	11/18/2011	06.15
A0017	Brig Erlin	10/20/2011	17.20
A0018	Wisnu	10/23/2012	13.00
A0019	Kustanto	10/25/2011	21.00
A0020	Yono	10/28/2011	19.00
A0021	Kustanto	10/28/2011	06.30
A0022	brigadir Andika	11/9/2011	06.00
A0023	Bripka Nanda S	8/10/2011	07.00
A0024	Bripka Ahmat	1/8/2011	14.30
A0025	Aitu Lina	8/9/2011	20.25

PENUTUP

a. Kesimpulan

Dari hasil pembuatan aplikasi data kecelakaan secara multi user pada Polres Banggai dan sebagai akhir dari laporan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi data kecelakaan ini dapat membantu dan mempermudah bagi Anggota Unit Riksa Laka (Unit Pemeriksa Kecelakaan) untuk mengumpulkan data-data dengan mudah dan lebih efektif
2. Sistem informasi ini dapat membantu Anggota Unit Riksa Laka yang bertugas melakukan kegiatan dalam mencari dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk dianalisa dan dievaluasi guna menyelesaikan masalah kecelakaan yang terjadi.

3. Dengan adanya aplikasi data kecelakaan ini, Polres Banggai dapat memantau/mengontrol setiap peristiwa yang terjadi.
4. Aplikasi data kecelakaan ini dirancang untuk mudah digunakan (*user friendly*) dan juga dapat dikembangkan.

b. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan diatas, dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi Polres Banggai dalam peningkatan pemantauan lintas, saran yang ingin penulis sampaikan ialah: Sistem Informasi yang diusulkan ini kiranya dapat memperbaharui cara kerja yang ada sebelumnya sehingga tidak lagi menghitung secara manual melainkan secara komputerisasi. Program aplikasi data kecelakaan ini masih dalam taraf yang sederhana, sehingga dapat juga dikembangkan kembali sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta,Hanif.2007.Analisis dan Perancangan Sistem Informasi.Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Arief,M.Rudyanto.2006.Pemrograman Basis Data Menggunakan Transact-SQL dengan Microsoft SQL Server 2000.
- Jogiyanto, H.M, Analisis dan Desain Sistem Informasi: *Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta, Penerbit Andi Offset, 2003.
- Sunyoto,Andi.2007.Pemrograman Database dengan Visual Basic dan Microsoft SQL. Penerbit Andi.Yogyakarta.